

Analisis Kemampuan dan Problematika Mengenal Huruf Hijaiyah dan Harakatnya pada Anak Usia 3-4 Tahun di PG `Aisyiyah 8 Putat

Oleh:

Ping Darajat Gumilang

Dosen Pembimbing : Dr. Luluk Iffatur Rocmah, S.S, M.Pd

Progam Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2024

Pendahuluan

- Pengenalan huruf sejak usia dini sangat bermanfaat bagi perkembangan bahasa anak, karena membantu mempersiapkan anak untuk dapat membaca dengan mudah. Selain itu anak yang dapat mengenal huruf dengan baik, juga cenderung memiliki kemampuan membaca dengan lebih baik. Hal ini akan mempengaruhi tingkat pemahaman dalam belajarnya di kemudian hari. Melatih anak dalam mengenal huruf juga harus dilakukan berulang-ulang. Di lakukan berulang agar dapat dihafal secara cepat dan mudah diingat karena semakin sering bertemu huruf tersebut maka anak akan mudah mengingatnya. Sesungguhnya anak usia dini juga tertarik dengan bunyi dan suara, sehingga dalam mengenal suatu huruf terlebih dahulu anak harus mendengar bunyi huruf tersebut dengan jelas dan benar. Mengenal huruf bagi anak usia dini dapat menumbuhkan konsep dan gagasan berpikir untuk mendukung kemampuan anak dalam berbahasa dan berbicara secara lebih lancar baik huruf alfabet, huruf latin maupun huruf hijaiyah. Berdasarkan hal-hal tersebut, maka manfaat yang didapat oleh anak jika anak dapat mengenal huruf sejak usia dini adalah mereka dapat mempersiapkan kemampuannya dalam belajar membaca, menulis, dan memahami informasi dengan baik. Selain itu, hal ini juga akan membuat anak memiliki kosakata yang banyak sehingga ia dapat berkomunikasi dan menyampaikan keinginan atau gagasannya kepada orang lain dengan baik.

Pendahuluan

- Usia prasekolah adalah waktu yang tepat untuk mengembangkan kemampuan dan potensi bagi anak karena mereka berada di masa-masa emas, penanaman pertama dan utama yang harus diajarkan pada anak adalah tentang penanaman nilai agama dan moral. Hal ini juga menjadi hal penting yang ditanamkan pada anak-anak di Playgrup `Aisyiyah 8 Putat, sejalan dengan maksud dan tujuan Muhammadiyah yakni menjunjung tinggi agama islam sehingga terwujudnya masyarakat islam yang sebenar-benarnya. Menurut Muhammadiyah, tujuan itu dapat dicapai dengan melaksanakan dakwah yang salah satunya melalui pendidikan. Dengan demikian, visi dan misi pendidikan Muhammadiyah tentunya selalu konsisten dan berorientasi pada maksud dan tujuan pendidikan Muhammadiyah itu sendiri. Penanaman nilai agama dan moral pada anak-anak ditekankan pada pengenalan asmaul husna, kebesaran-kebesaran Allah melalui ciptaanNya, pengenalan gerakan dan doa sholat, pengenalan doa sehari-hari dan menghafal hadits serta kemampuan dasar mengenal huruf hijaiyah sebagai modal awal untuk membaca dan memahami Al-Quran. Memperkenalkan huruf kepada anak menjadi sangat penting mengingat hal tersebut akan membantu anak dalam proses membaca, menulis, dan memahami makna tulisan. Huruf dapat diperkenalkan kepada anak dengan memperdengarkan bunyi dan bentuk hurufnya. Pengenalan huruf hijaiyah merupakan dasar untuk membaca dan mempelajari kitab Al-Quran sejak dini, karena jika pada saat membaca huruf hijaiyah terbiasa dengan pengucapan yang salah maka akan dapat menimbulkan arti yang berbeda.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Bagaimana kemampuan dan problematika mengenal huruf hijaiyah dan harakatnya pada anak usia 3-4 tahun di PG `Aisyiyah 8 Putat?

Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Peneliti menggunakan jenis penelitian ini karena penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi atau pengukuran sehingga akan menjabarkan hasil penelitian dalam bentuk narasi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teori oleh Miles dan Huberman, terdapat 3 hal dalam analisis data kualitatif yakni reduksi data, *data display* (penyajian data), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil

Hasilnya adalah 9 anak mampu menyanyikan lagu huruf hijaiyah hingga selesai, 2 anak dapat menyelesaikan lagu meskipun terbata-bata dan dibantu oleh guru, 1 anak dapat menyelesaikan lagu hingga huruf kho'. Kemampuan mengidentifikasi bentuk huruf hijaiyah dan harakatnya dilakukan dengan meminta anak membaca huruf hijaiyah beserta harakatnya secara urut. Hasilnya 7 anak mampu membaca dengan benar, 5 anak belum bisa menunjukkan huruf hijaiyah dengan benar. Sedangkan pada proses observasi kemampuan anak melafalkan huruf hijaiyah dan harakatnya secara acak, peneliti mengamati anak dengan memberikan beberapa huruf hijaiyah disertai harakatnya kemudian mengintruksikan anak untuk membacanya. Hasil observasi menunjukkan bahwa 7 anak mampu menyebutkan huruf hijaiyah dan harakatnya secara acak sedangkan 5 anak lainnya belum mampu membedakan huruf-huruf hijaiyah yang memiliki bentuk hampir sama

Pembahasan

Terdapat beberapa faktor pendorong yang mempengaruhi dalam kemampuan belajar mengenal huruf hijaiyah pada anak di PG `Aisyiyah 8 Putat yang terbagi menjadi faktor internal yang berasal dari dalam diri anak dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri anak. Dalam penelitian ini, problematika yang dihadapi oleh anak di PG `Aisyiyah 8 Putat meliputi faktor psikologis dan faktor lingkungan tempat tinggal anak. Berdasarkan hasil penelitian, anak yang belum mampu mengidentifikasi huruf hijaiyah secara urut, acak, dan menggunakan lagu di PG `Aisyiyah 8 Putat memiliki permasalahan yang mencakup minat dan motivasi diri serta lingkungan anak, hal ini disebabkan oleh

- rendahnya rasa percaya diri anak karena jarang diapresiasi
- suasana hati yang buruk ketika belajar
- tidak ada minat belajar karena masih merasa asing dengan huruf hijaiyah disebabkan oleh orangtua yang tidak mau mengikutkan anaknya ke TPQ sehingga anak hanya mengenal huruf hijaiyah di sekolah saja
- kurang perhatian dan kedekatan dengan orangtua anak disebabkan karena orang tua bekerja, maupun adanya adik sebagai ancaman bagi anak yang belum siap menjadi seorang kakak
- Masih banyak penggunaan label berkonotasi negatif dari lingkungan anak

Solusi yang ditawarkan

- Guru mengambil alih terkait pemberian apresiasi, motivasi dan afirmasi positif kepada anak
- Mencoba metode dan media yang beragam di sekolah
- Memberi reward untuk anak jika mampu mengenal huruf sesuai target
- Memberikan fasilitas edukasi kepada orangtua agar pembelajaran di rumah dan di sekolah dapat sejalan

Dokumentasi



